**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilakukan melalui proses pengkajian berdaur tang terdiri dari 4 tahaan utama yaitu

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Releksi
5. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku moral anak melaui bercerita gambar seri

1. **Fokus Penelitian**
2. Proses

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal proses adalah bercerita gambar seri. Bercerita gambar seri adalah suatu kegiatan bercerita dengan menggunakan gambar yang saling berkaitan antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya.

1. Hasil

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku perilaku moral anak. Dalam hal ini perilaku anak ketika makan dan minum serta perilaku anak yang tidak menggagu teman yang sedang melakukan kegiatan.

29

1. **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian setting kelas yang dilaksanakan pada anak didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Mimbar dengan sasaran perbaikan adalah perilaku moral anak. Subjek penelitian adalah anak didik kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Mimbar yang berjumlah 16 orang yang terdiri atas 8 laki-laki dan 8 perempuan.

1. **Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Suhardjono (2007: 74) langkah-langkah setiap siklus penelitian sebagai berikut

Pelaksanaan

Tindakan I

pereencana

Tindakan

Masalah

Permasalahan baru hasil refleksi

Refleksi I

Pengamatan / Pengumpulan data I

Pelaksanaan

Tindakan II

pereencana

Tindakan II

Pengamatan / Pengumpulan data II

Berhasil

Refleksi II

Berhasil

Berhasil

Berhasil

Bagan 3.1 Skema PTK yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart

Berdasarkan bagan tersebut di atas alur penellitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan yang akan dilakukan guru guna member pemahamam moral kepada anak melalui bercerita gambar seri dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal untuk menentukan metode yang cocok
2. Menyusun satuan kegiatan harian
3. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran
4. Setting kelas secara klasikal
5. Membuat skenario sesuai dengan gambar yang akan diperlihatkan
6. Membuat lembar observasi guru dan anak untuk mengamati proses pembelajaran selama siklus berlangsung
7. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan melalui 2 siklus yang meliuti dua kali pertemuan setiap sikllus. Adapun proses tindakan meliputi :

1. Guru mengatur posisi duduk anak sehingga anak merasa nyaman
2. Fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memasuki awal cerita
3. Guru bercerita dengan memerlihatkan satu persatu gambar yang akan ditampilkan
4. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan di atas.
5. Guru menarik kesimpulan, refleksi dan tindak lanjut.
6. Guru menutup pembelajaran
7. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat pelaksanaan tindakan. Focus observasi adalah anak yang dapat diamati mulai dari tahap pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiaplan sebelumnya

1. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, , menyelesaikan dan menyimpulkan pengamatan. Hasil dari refleksi ini menjadi informasi tentang sesuatu yang terjadi dan yang diperlukan, selanjutnya informasi ini data dijadikan dasar perencanaan selanjutnya.

Untuk keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek yaitu asek guru dan anak . keberhasilan ini dari asek guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan mencakup metode bercerita, sedangkan pada anak dapat dilihat pada saat pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pemahaman anak terhadap adab makan dan minum.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Observasi

Mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan bercerita gambar seri. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi anak didik yang menjadi obyek penelitian, dalam hal ini tentang perilaku moral anak dalam hal ini perilaku anak ketika makan dan minum dan perilaku anak tidak menggagu teman yang sedang melakukan kegiatan.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang telah didokumentasikan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi dengan melihat dan mempelajari dokumen resmi dalam kegiatan pembelajaran khusus dalam pengembangan kemampuan berbicara anak terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik dokumen berupa kurikulum, catatan jadwla kegiatan maupun kegiatan dalam bentuk gambar dan foto.

1. Tes

Sebagai alat untuk instrument misalnya melakukan tes kemampuan dan pertanyaan/latihan yang diukur untuk menggunakan mengukur perilaku moral anak dimana kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan bercerita gambar seri.

1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses enyusunan laporan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan . mereduksi data adalah proses legiatan menyeleksi, mengfokuskan dan menyedehanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai. Menyajikan data dilakukan dalam rangkan mengprganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran (Djunaidi dkk, 2012).

Dalam menganalisa data yang diperoleh digunakan metode Analisis Deskriptif Persentase, kemudian diolah dengan cara frekuensi dibagi jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:32) sebagai berikut:

Jumlah Frekuensi yang diperoleh

Nilai persentase x100%

Jumlah responden

1. **Indikator Keberhasilan**
2. Indikator Proses

Tanda-tanda Indikator proses jika semua dalam penerapan kegiatan bercerita gambar seri , dimana guru harus memperhatikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam bercerita gambar seri yang diawali dengan bagaimana guru menjelaskan tentang bercerita gambar seri yang dapat meningkatkan moral anak

1. Indikator hasil

Adapun tanda-tanda dari Hasil anak yaitu dilihat dari peningkatan moral anak, pada indicator perilaku anak ketika makan dan minum dan tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan dianalisis melalui lembar pengamatan sesuai standar penilaian pada pendidikan anak usia Dini yaitu terdiri dari empat kategori

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Indikator hasil pada penelitian tindakan ini adalah apabila hasil akhir pada kategori berkembang sangat baik sudah tercapai 60%